BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Secara umum dalam penelitian terdapat dua metode penelitian, yaitu metode penelitian kualitatif dan metode kuantitatif, akan tetapi metode tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing namun keberadaannya saling melengkapi. Metode dalam kegiatan penelitian adalah suatu kegiatan yang sangat penting, karena dengan metode dan prosedur yang baik dan sistematis akan memungkinkan tercapainya suatu tujuan penelitian yang diinginkan. Adapun metode dan prosedur penelitian yang digunakan penelitian saat ini adalah kualitatif.

Dalam hal ini metode yang digunakan oleh peneliti antara lain :

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang menjadi landasan kerja adalah penelitian kualitatif yang berdasarkan fenomonologis. Dimana pendekatan ini berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang biasa dalam situasi tertentu. Lebih lanjut Moleong mengatakan bahwa: seorang peneliti yang mengadakan penelitian kualitatif biasanya berorientasi pada orientasi teoritis. Pada penelitian kualitatif, teori dibatasi pada pengertian suatu pernyataan sistematis yang berkaitan dengan seperangkat proposi yang berasal dari data dan diuji kembali secara empiris.[1]

[1] Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kwalitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), 14.

Sebagaimana dikatakan Margono dalam penelitian kualitatif, yaitu di mana peneliti merasa "tidak tahu atau tidak mengenal apa yang tidak diketahuinya.[2]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Zainul Ihsan Jatian Pondok Dalem Semboro Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 mengenai kompetensi guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan efektif.

C. Subyek Penelitian

Menentukan subyek penelitian juga mengandung pengertian seberapa banyak informasi data yang akan diteliti, dalam pencarian data dari sumber yang akan diwawancarai (informan) penentuan subyek penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik ini berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan erat sangkut pautnya dengan ciri-ciri yang ada dalam populasi.

Purposive sampling ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.

Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap yang paling tahu apa yang diharapkan oleh peneliti, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang akan diteliti.

Adapun yang berperan sebagai informan dalam penelitian ini adalah :

[2] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), 35.

IAIN JEMBER

1. Kepala sekolah,
2. Guru, dan
3. Siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum mengadakan penelitian terlebih dahulu harus ditentukan metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data dan juga harus memperhatikan cara dan hakekat pemakaian metode pengumpulan datanya. Adapun metode dalam pengumpulan data, antara lain :

1. Observasi

Arikunto menyatakan bahwa yang dimaksud dengan observasi adalah meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan mengguanakan seluruh alat indra.[3] Jadi, dalam kegiatan observasi kita mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu sekala bertingkat.

Adapun data yang diperoleh melalui observasi antara lain :

a. Proses pembelajaran aktif, kreatif dan efektif di Madrasah Ibtidaiyah Zainul Ihsan Jatian Pondok Dalem Semboro Kabupaten Jember
b. Letak geografis madrasah,
c. Sarana dan prasarana, dan
d. Keadaan guru dan siswa.

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 133.

IAIN JEMBER

2. Interview

Interview alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utamanya adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*).dan sumber informasi (*interviewee*).[4]

Ditinjau dari pelaksanaannya, metode interview dibedakan menjadi tiga, yaitu:

a. Interview bebas (*inguided interview*), yaitu dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga harus mengingat akan data yang akan dikumpulkan (data yang dibutuhkan)
b. Interview terpimpin (*guided interview*), yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederatan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
c. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dengan interview terpimpin. [5]

Dalam hal ini yang akan dipakai interview dalam penelitian ini adalah interview terpimpiwn, karena metode tersebut dianggap sesuai untuk dilakukan dalam penelitian ini.

Data yang berhasil dikumpulkan melalui metode interview adalah :

a. Kompetensi guru di Madrasah Ibtidaiyah Zainul Ihsan Jatian Pondok Dalem Semboro Kabupaten Jember dalam menciptakan pembelajaran aktif
b. Kompetensi guru di Madrasah Ibtidaiyah Zainul Ihsan Jatian Pondok Dalem Semboro Kabupaten Jember dalam menciptakan pembelajaran kreatif

[4] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* 165.
[5] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 132.

IAIN JEMBER

c. Kompetensi guru di Madrasah Ibtidaiyah Zainul Ihsan Jatian Pondok Dalem Semboro Kabupaten Jember dalam menciptakan pembelajaran efektif.

d. Proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Zainul Ihsan Jatian Pondok Dalem Semboro Kabupaten Jember

3. Dokumentasi

Moleong mengemukakan bahwa "dokumentasi digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dijadikan manfaat untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramal.[6]

Untuk menunjang keberhasilan penelitian ini juga digunakan metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.[7]

Dengan demikian metode dokumentasi ini adalah teknik untuk mempelajari data yang sudah tercatat dalam beberapa dokumen. Di mana data tersebut dapat dijadikan bahan dalam melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

a. sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Zainul Ihsan Jatian Pondok Dalem Semboro Kabupaten Jember,

IAIN JEMBER

[6] Moleong, *Metodologi Penelitian Kwalitatif*, 217.
[7] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 136.

b. letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Zainul Ihsan Jatian Pondok Dalem Semboro Kabupaten Jember,
c. struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Zainul Ihsan Jatian Pondok Dalem Semboro Kabupaten Jember,
d. keadaan tenaga pengajar Madrasah Ibtidaiyah Zainul Ihsan Jatian Pondok Dalem Semboro Kabupaten Jember, dan
e. keadaan siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Zainul Ihsan Jatian Pondok Dalem Semboro Kabupaten Jember.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif reflektif. Moleong mengemukakan, penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu dirumuskan hipotesis. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar bukan angka dan semua berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sedang diteliti.[8]

Analisis data adalah proses mengkoordinasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data.[9]

Jadi, analisis adalah sebagai suatu proses untuk mengorganisasikan atau mengurutkan ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian yang dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

[8] Moleong, *Metodologi Penelitian Kwalitatif*, 11.
[9] *Ibid*., 103.

IAIN JEMBER

Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data, yaitu suatu bentuk analisis menajamkan, penyederhanaan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan atau suatu bentuk yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengkordinasi data dengan cara sedemikian rupa, sehingga dapat ditarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah merancang dengan berkesinambungan terhadap deretan, kolom-kolom sebuah matrik untuk data kualitatif dan memutuskan jenis dan bentuk data yang harus dimasukkan dalam laporan selama memperoleh data di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat-akibat dan proposisi.[10]

Langkah ini merupakan tahap terakhir dari proses analisis data, di mana seluruh data yang telah disajikan selanjutnya dilakukan verifikasi atau pembuktian kebenaran untuk kemudian ditarik kesimpulan dari data-data tersebut.

[10] *Ibid*., 11.

IAIN JEMBER

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai dan menunjukkan kepercayaaan hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti.

Untuk memeriksa keabsahan data ini, maka dipakai validitas data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Teknik triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian. Teknik ini dapat dicapai melalui:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Pandangan rakyat biasa yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang menengah ke atas dalam hal ekonomi, orang memerintah, dan
5. membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan.[11]

IAIN JEMBER

G. Tahap- tahap Penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu untuk diuraikan tahap-tahap penelitian. Tahapan penelitian yang dilalui oleh peneliti adalah sebagai berikut:

[11] *Ibid*., 331.

Tahap-tahap penelitian Menurut Bogdan dikutip Moleong menyajikan tiga tahapan, yaitu :

1. Tahap pralapangan

   Menurut Moleong dalam tahapan penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan. Adapun enam tahapan tersebut yaitu :[12]

   a. Menyusun Rancangan Penelitian

      Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga diseminarkan.

   b. Memilih Lapangan Penelitian

      Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Madrasah Ibtidaiyah Zainul Ihsan Jatian Pondok Dalem Semboro Kabupaten Jember.

   c. Mengurus Perizinan

      Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mengurus dan meminta surat perizinan penelitian dari pihak kampus. Setelah meminta surat izin penelitian, peneliti menyerahkan kepada pihak Madrasah Ibtidaiyah Zainul Ihsan Jatian Pondok Dalem

[12] Moleong, *Metodologi Penelitian Kwalitatif*, 127.

IAIN JEMBER

Semboro Kabupaten Jember untuk mengetahui apakah diizinkan mengadakan penelitian atau tidak.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Setelah memperoleh izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang obyek penelitian, lingkungan pendidikan dan lingkungan sosial. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, Guru, dan siswa.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun kelapangan yakni mulai dari alat tulis seperti pensil, pena, buku catatan, kertas dan sebagainya.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian, namun di samping itu peneliti hendaknya mempersiapkan diri mulai dari pemahaman akan latar belakang penelitian, mempersiapkan fisik, mental dan sebagainya.[13]

[13] *Ibid*., 137.

IAIN JEMBER

3. Tahap Analisis Data.[14]

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.[15]

IAIN JEMBER

[14] *Ibid*., 148.
[15] *Ibid*., 148.